

## 1. LATAR BELAKANG

Film adalah media audio visual massa yang salah satu tujuannya adalah untuk menghibur (Hartono, 2014). Lewat film, menghibur adalah cara yang dapat disalurkan dan memiliki kemampuan untuk menjadi daya tarik serta menyampaikan pesan yang berbeda. Film juga memiliki banyak sekali genre, salah satunya adalah film bergenre komedi yang memiliki kesan humor dalam penyajiannya.

Humor bisa didapatkan dari hal-hal yang tidak wajar, aneh dan terkadang menyimpang. Humor memiliki fungsi untuk menghibur penonton. Humor dapat diidentifikasi sebagai perangsang manusia untuk tertawa secara mental di dalam diri kita. Dalam menghadapi humor, manusia bisa tertawa lepas atau bahkan tertawa kecil. Humor itu bisa ditimbulkan melalui rangsangan mental, bukan dari rangsangan fisik contohnya adalah dikelitik. Arti humor yang paling mudah dimengerti adalah kejadian yang lucu dan menimbulkan reaksi tertawa (Setiawan, 2007).

Film dan humor mempunyai kesamaan, yaitu bertujuan untuk menarik perhatian dan menimbulkan ketertarikan sebagai sebuah hiburan. Film dan humor ini dapat disatukan hingga membentuk sebuah genre sendiri, yaitu komedi. Humor dapat didefinisikan sebagai sebuah perlakuan atau situasi yang dapat mengundang tawa dan timbul dari sifat individu itu sendiri. Komedi ini sudah terencana dan sudah dirancang untuk membuat penonton tertawa. Film dengan genre komedi ini dapat berupa drama ringan yang lebih-lebihkan aksi, situasi, bahasa, dan karakternya (Pratista, 2017, hlm 50).

Film komedi merupakan film yang mengandalkan kelucuan serta humor dalam cerita dan terjadi pada pengadeganan tokoh. (Alfathoni & Manesha, 2020). Film dengan genre komedi sudah dibuat sedemikian rupa untuk membentuk komedi dengan menggunakan teknik-teknik komedi. Teknik inilah yang menjadi

film lebih menarik dan membuat penonton tertawa. Menurut Berger (2012), Film komedi menjadikan humor sebagai konten utama untuk menghibur penonton serta menimbulkan reaksi tertawa.

Film komedi sudah ada sejak 1950 di Indonesia. Menurut Suwardi (2006), sebagian besar film komedi di Indonesia hanya sekedar hiburan. Namun beberapa ahli mengatakan bahwa film komedi di Indonesia tidak hanya sekedar hiburan saja. Beberapa ahli juga mengatakan bahwa film komedi di Indonesia memiliki kelemahan pada skenarionya. Menurut Rendra, skenario yang baik akan menghasilkan film komedi yang lucu dan dapat membawa penonton untuk berpikir kritis.

Salah satu film pada akhir tahun 2021 adalah “Kapan Pindah Rumah”. Film garapan Herwin Novianto ini diproduksi dan ditayangkan di KlikFilm. Film ini bercerita tentang seorang ibu bernama Arum yang tinggal bersama 1 anak bungsunya serta 2 anak yang sudah memiliki keluarga kecil. Namun, ibu Arum harus menerima kenyataan bahwa anak pertama dan keduanya harus meninggalkan rumahnya dan memiliki rumah sendiri. Karena tidak ingin melihat kesedihan dari ibunya, anak bungsu bernama Kanaya mencari cara untuk menghiburnya dengan menjodohkan ibu Arum dengan pria duda bernama Gusti. Dengan menghadirkan berbagai teknik komedi yang mengundang tawa bagi penontonnya.

Film “Kapan Pindah Rumah” menggunakan pemain dengan latar belakang komedian di Indonesia, diantaranya ada Cut Mini & Indro Warkop serta terdapat juga artis-artis muda lainnya, seperti Mahalini Raharja, Clara Bernadeth, Abun Sungkar, dan Yessi Clara. Oleh karena itu, penulis tertarik menjadikan film “Kapan Pindah Rumah” sebagai bahan penelitian untuk menganalisis teknik komedi yang ada dalam pengadeganan cerita.

## **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana teknik humor diimplementasikan pada pengadeganan film Kapan Pindah Rumah? Penelitian ini akan dibatasi pada adegan menit ke 40.50 - 41.36 dengan menggunakan teknik humor *action*.

## **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis salah satu teknik humor yaitu *action* pada pengadeganan cerita film “Kapan Pindah Rumah”. Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat berguna bagi para pembaca serta penulis untuk mengetahui bagaimana teknik humor *action* dapat diimplementasikan kedalam sebuah cerita.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. PENEMPATAN HUMOR DALAM FILM KOMEDI**

Film komedi adalah film yang menjadikan humor adalah konten utama. Sehingga film ini dapat menghibur dan mengundang tawa. Plot film komedi dibuat untuk menghibur dan terkadang melebih-lebihkan adegan, situasi dan karakter (Berger, 2012). Film komedi mengandalkan kelucuan ini kedalam unsur cerita yang memperlihatkan pengadeganan tokoh (Alfathoni & Manesha, 2020).

Humor bukanlah hal yang mudah. Untuk mengekspresikan dan berkaitan dengan keadaan sosial serta bertujuan mengkritik, banyak sekali hal yang dapat dilakukan. Dananjaya mengungkapkan fungsi humor yang paling menonjol, yaitu sarana penyalur perasaan yang menekan diri pada seseorang. Perasaan ini disebabkan oleh berbagai macam hal, seperti ketidakadilan sosial, adanya persaingan politik, naik turunnya ekonomi, terjadi diskriminasi suku bangsa atau golongan, dan kekangan dalam kebebasan gerak, seks, atau kebebasan mengeluarkan pendapat. (Suhadi, 1989).